

Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Pelatihan Ecoprint Siswa MA Syahadat Nabatussalam Siliragung

Susintowati,¹ Ifa Muhimmatin,² Ahmad Dani Arisa,³ Triana Kartika Santi,⁴ Dewi Evri Liana⁵

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

⁵ MA Syahadat Nabatussalam, Siliragung Banyuwangi.

Email Corresponding Author: susintowati@untag-banyuwangi.ac.id

Abstract

Ecoprint training has been proven to deliver students, teachers of MA Syahadat Nabatussalam Siliragung and student participants of the training, namely in the good practice of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) program. The main points of strengthening are: diversity and mutual cooperation because the training it is carried out together with friends from many regions, critical thinking means that this training encourages participants to understand the concept of preserving the environment by making environmentally friendly ecoprint products, then being creative in working and innovating in creating entrepreneurial ideas with natural materials. Based on the results of the questionnaire on understanding natural ecoprint materials, approximately 60% of participants know the names of plants that are ecoprint materials, and 86% of plants can be obtained around their homes. The results of the training can be declared successful with 90% of the methods practiced, the training products are as expected, both ecoprint on paper media and on cloth media with boiling, pounding and steaming techniques. One of the collaborative programs of MA Syahadat Nabatussalam, Siliragung was also implemented, because this activity was a form of collaboration between the school and the Student Association of the Biology Education Study Program (HMP) FKIP Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi (Untag Banyuwangi), in creating to improve the competence of its students. Not only students, but all school residents also felt the benefits of this ecoprint training. The follow-up to this activity is the possibility of arranging new collaborations in the form of other activities.

Keywords: P5, good practice, ecoprint, environmental insight

Abstrak

Pelatihan ecoprint terbukti dapat menghantarkan siswa, guru MA Syahadat Nabatussalam Siliragung juga mahasiswa peserta pelatihan, yaitu dalam praktik baik program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Hal-hal yang menjadi pokok penguatan adalah: berkebhinekaan dan gotong royong karena selama pelatihan dilakukan secara bersama-sama dengan teman yang berasal dari banyak daerah, berfikir kritis artinya pelatihan ini mendorong peserta memahami konsep memelihara lingkungan dengan membuat produk ecoprint yang ramah lingkungan, selanjutnya adalah kreatif dalam berkarya dan berinovasi dalam menciptakan ide berwirausaha dengan bahan-bahan alam. Berdasarkan hasil kuisioner tentang pemahaman bahan-

bahan alam ecoprint, kurang lebih 60% peserta mengetahui nama tanaman yang menjadi bahan ecoprint, dan 86% tanaman dapat diperoleh di sekitar tempat tinggal mereka. Hasil pelatihan dapat dinyatakan sukses dengan 90% metode yang dipraktikkan, produk pelatihan sesuai dengan yang diharapkan, baik ecoprint pada media kertas maupun di media kain dengan teknik boiling, pounding dan steaming. Salah satu program skolaborasi MA Syahadat Nabatussalam Siliragung juga terlaksana, karena kegiatan ini merupakan wujud kolaborasi sekolah dengan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) Pendidikan Biologi FKIP Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi (Untag Banyuwangi), dalam berkreasi untuk meningkatkan kompetensi siswa-siswanya. Tidak hanya siswa, semua warga sekolah ikut serta merasakan manfaat dari pelatihan ecoprint ini. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah kemungkinan disusun kerjasama-kerjasama baru dalam bentuk kegiatan lainnya.

Kata Kunci: P5, praktik baik, ecoprint, wawasan lingkungan

Copyright © Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Pemerintah melalui aturan-aturan yang baku, telah mendorong kreativitas siswa yang termaktub dalam Kurikulum Merdeka. Tidak hanya sekolah umum, namun setingkat sekolah madarasah juga diwajibkan menerapkannya. Kurikulum Merdeka juga mencantumkan program unggulan yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) tahun 2022 (Kemendikbudristek, 2022a dan 2022b). Proyek P5 ini bertujuan untuk pengembangan kompetensi, karakter serta kreatifitas ketrampilan yang selaras dengan nilai luhur Pancasila di diri anak bangsa (Satria dkk, 2022).

Madarasah Aliyah (MA) Syahadat Nadatussalam merupakan salah satu sekolah yang berlatar belakang pesantren di Siliragung, kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Sekolah ini menerapkan berbagai metode pembelajaran yang berorientasi tentang wawasan lingkungan, selain materi keagamaan di dalam kurikulumnya. Orientasi wawasan lingkungan merupakan bagian dari tujuan sekolah untuk membekali lulusannya tentang berbagai hal tentang produksi/industri kreatif, selain

materi umum di sekolah. Beberapa yang telah dilakukan sekolah ini adalah: pengenalan berbagai keahlian pertukangan, pertanian dan perkebunan dengan budidaya berbagai tanaman sayuran dan buah-buahan, juga ketrampilan-ketrampilan lainnya. Salah satu upaya untuk memperkuat pengetahuan dan wawasan lingkungan yang dimaksud adalah mengenalkan proses dan produk ecoprint, yang dianggap sebagai produk seni yang sangat ramah lingkungan.

Selain itu, sehubungan dengan penerapan proyek P5 dalam kurikulum merdeka di tingkat Madarasah Aliyah, maka MA Syahadat Nabatussalam berupaya memiliki program dengan nama SKOLABORASI, yaitu pengembangan kolaborasi sekolah dengan pihak lain di luar sekolah. Melalui program SKOLABORASI inilah, maka tercetus pelaksanaan pelatihan ecoprint untuk siswa. Kolaborasi ini diselenggarakan bersama Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) Pendidikan Biologi Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi (Untag Banyuwangi). Penerapan P5 ini diharapkan dapat memenuhi target: proyek komunitas dan proyek inovasi (Kemdikbudristek, 2022a).

Ecoprint adalah suatu teknik pewarnaan dan pencetakan pola pada media/serat alam (kain, kulit, kayu, keramik ataupun kertas) dengan menggunakan bahan-bahan alami (daun, bunga, akar dan sebagainya (Flint, 2008; Khasanah dan Widowati, 2024 dan Nisa dkk, 2021). Pelatihan ecoprint ini sangat tepat dilakukan di MA Syahadat Nadatussalam, terutama sehubungan dengan program SKOLABORASI

yang berbasis pada wawasan lingkungan. Siswa diharapkan terdorong dalam berkreativitas namun tetap memperhatikan kualitas lingkungan.

Mahasiswa yang tergabung dalam HMP Pendidikan Biologi Untag, juga turut mengembangkan ketrampilan membuat ecoprint bersama siswa-siswa MA Syahadat Nabatussalam. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk menjalin kerjasama dan kolaborasi, serta peningkatan skill wirausaha keduanya.

Metode

Tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini ada dua yaitu ekspositori dan demonstrasi dengan diawali observasi, yaitu:

1. Observasi dan penggalian informasi potensi, termasuk pembuatan kuisioner untuk menggali potensi dan kompetensi siswa dalam pengenalan bahan tanaman yang digunakan dalam pelatihan ecoprint. Hal ini juga mengarah pada ketersediaan bahan tanaman di sekitar sekolah dan tempat tinggal siswa.
2. Bahan-bahan dan alat-alat yang disediakan oleh panitia HMP: kain blacu, totebag, kertas HVS 80 gram dan 100 gram, plastik, tali rafia, kardus bekas, bahan-bahan mordant ecoprint, air, dedaunan dengan tanin tinggi (daun jati, daun jarak, daun kenikir, daun krinyu, daun red panama, daun pakis, daun randu dll. Alat-alat yang digunakan: kompor gas, tabung gas, kukusan, palu, dan meja/talenan.

3. Pelaksanaan ekspistori demonstrasi, kegiatan ini dimulai dengan realisasi program pelatihan ecoprint dengan susunan acara sebagai berikut: presensi kehadiran, pengisian kuisioner dipandu oleh mahasiswa HMP, pembukaan acara, menyanyikan lagu Indonesia raya, sambutan Kepala Sekolah, pembacaan doa dan penjelasan materi pelatihan ecoprint oleh narasumber. Pelatihan ecoprint diikuti oleh 52 siswa-siswi MA Syahadat Nabatussalam dengan didampingi oleh 7 orang guru pembina dan 20 orang mahasiswa HMP Pendidikan Biologi Untag Banyuwangi. Pelatihan ecoprint yang dilakukan adalah: ecoprint dengan teknik pounding, teknik boiling pada media kertas, dan teknik steaming di media kain blacu dan totebag.
4. Evaluasi hasil pelatihan. Hasil pelatihan berupa produk ecoprint di media kertas, ecoprint di media kain blacu dan totebag. Penjelasan terakhir dari narasumber adalah tahapan finishing dengan proses fiksasi kain produk ecoprint, supaya lebih awet dan tahan lama. Evaluasi dan analisis kuisioner dilakukan di akhir acara. Penghargaan dan apresiasi diberikan kepada semua peserta terutama bagi peserta dengan hasil karya terbaik. Selain itu, pendekatan ini juga mempertimbangkan dimensi sosial-ekonomi masyarakat local (Dinda, 2020) serta kearifan komunitas pengemudi ojek yang telah memiliki sistem antrian dan solidaritas yang cukup baik. Program ini tidak hanya bersifat top-down, tetapi

akan bersinergi dengan pengalaman, kebutuhan nyata, dan inisiatif lokal.

Hasil dan Pembahasan

Program P5 memberikan manfaat kuat dalam membangun kemampuan personal siswa dengan berkreasi positif, bekerja sama dengan teman-teman dalam kelompoknya serta saling menghargai semua karya yang dicipta peserta pelatihan (Melati dkk, 2024). Pelatihan serupa telah dilaksanakan di banyak sekolah termasuk Sekolah Dasar (Asri dkk, 2023; Aulia dkk, 2024 dan Kartika dkk, 2023), pelatihan ecoprint di tingkat SMP (Susanto dkk, 2021; Syahputri dkk, 2024; Utami dkk, 2024), selanjutnya pelatihan ecoprint juga dapat dilakukan di tingkat SMA dan guru-guru MGMP (Da Costa dkk, 2024; Sari dkk, 2025 dan Susintowati dkk, 2024), sedangkan tingkat Madarasah khususnya Madarasah Aliah (MA) masih belum banyak yang dipublikasikan, tertelusur kegiatan oleh Archie dkk (2023). Ecoprint merupakan kegiatan yang sangat mendukung program P5 (Melati dkk, 2024 dan Susintowati dkk, 2024), tidak hanya di sekolah umum namun di tingkat Madarasah pun sangat penting dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi pemahaman tanaman yang menghasilkan jejak di proses ecoprint, ditemukan 60% menjawab benar nama tanaman dalam kuisisioner bergambar. Hasil konfirmasi lanjutan terkait keberadaan tanaman yang dimaksud di sekitar tempat tinggal dan sekolah, didapatkan 86% tanaman yang dapat dengan mudah dikenali

dan dijumpai. Pengenalan ini juga dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan peserta terhadap tanaman yang dimaksud. Berdasarkan hasil-hasil tersebut, maka dapat dikatakan potensi pembuatan produk ecoprint oleh siswa dan guru di MA Syahadat Nabatussalam Siliragung kabupaten Banyuwangi dapat dilanjutkan dengan mudah.

Pada proses ekspositori dan penjelasan oleh narasumber, semua peserta tampak sangat antusias dan memperhatikan sungguh-sungguh. Sebagian dari peserta masih belum pernah mengenal ecoprint, sedangkan sebagian kecil lainnya pernah mendengar, pernah mencoba dan mempraktekkan secara mandiri dengan metode yang sederhana. Tiga metode yang dikenalkan dalam pelatihan ini adalah ecoprint pounding dalam media kain dan kertas, ecoprint boiling dalam media kertas serta ecoprint steaming dalam media kain. Narasumber menerangkan ketiga metode yang akan dipraktikkan sambil menunjukkan bahan-bahan dan alat yang akan digunakan.

Pada kegiatan praktik ecoprint ini, peserta dibagi menjadi 10 kelompok ditambah satu kelompok dari dewan guru pembina. Masing-masing kelompok didampingi oleh dua orang mahasiswa HMP Pendidikan Biologi Untag Banyuwangi dengan maksud memberikan pendampingan secara efisien dan tepat. Setiap kelompok mendapatkan bahan-bahan kain, kertas, daun-daun dan bunga serta plastik dan rafia untuk mengikat. Setiap tahapan pelatihan mengikuti instruksi narasumber sehingga proses pelatihan dilakukan secara serempak. Praktik pertama

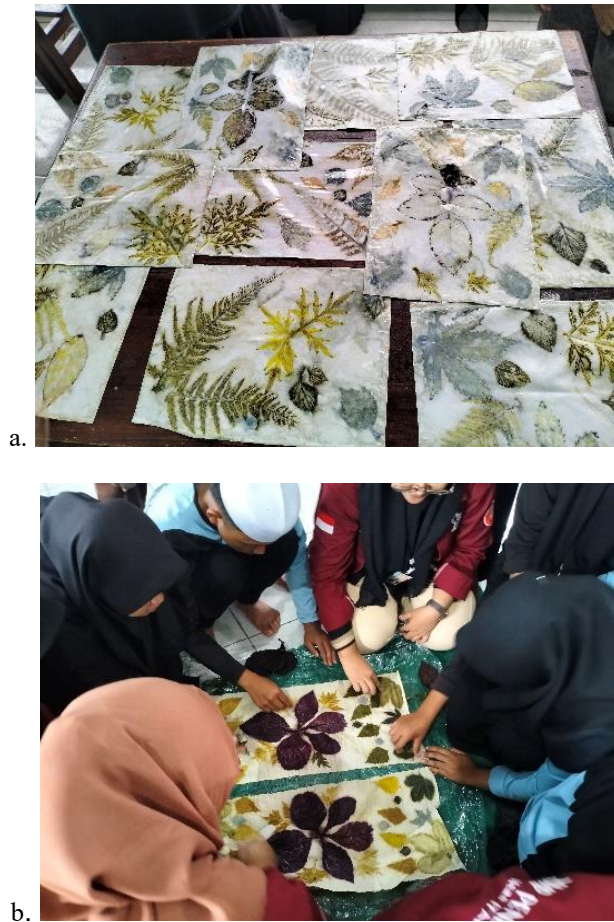
adalah membuat ecoprint dengan metode steaming, selanjutnya adalah metode boiling pada kertas bekas kalender. Selama waktu menunggu proses steaming dan boiling, peserta diajak untuk melakukan praktik pembuatan ecoprint pounding pada media kain. Proses pelatihan tampak pada gambar 1.





Gambar 1. Proses menata daun pada media kertas untuk teknik boiling dan proses menata daun pada media kain untuk teknik steaming

Hasil pelatihan menunjukkan 90 % hasil sesuai yang diharapkan. 10% yang kurang berhasil diantaranya adalah pada metode boiling kertas daur ulang, dimana ecoprint dalam media kertas sobek karena kurang hati-hati dalam membuka ikatan tumpukkan kertasnya. Selajutnya adalah dalam metode pounding, para peserta pelatihan masih perlu banyak berlatih dalam memukul bahan daun di media kain sehingga jejaknya tidak sempurna. Beberapa terlalu terburu-buru sehingga sebelum jejak tercetak sempurna, bahan daun sudah dilepas dari kainnya. Hasil pelatihan tampak pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil ecoprint pada media kertas bekas kalender dan peserta membersihkan daun hasil ecoprint teknik steaming.

Pelatihan ecoprint di MA Syahadat Nabatussalam, Siliragung memberikan kesan sangat mendalam segubungan dengan penerapan kegiatan P5. Siswa-siswa yang semula tidak antusias di awal pelatihan, tampak berubah menjadi yang sangat aktif dan kreatif. Siswa-siswa saling bekerja sama untuk membuat karya terbaiknya. Karakter-karakter P5

sangat kuat terbentuk selama pelatihan berlangsung. Karakter beriman dan bertakwa, tercermin saat mereka mengagumi hasil ecoprint dari tanaman semak yang semula dianggap tidak bermanfaat. Selanjutnya diharapkan siswa lebih menghargai semua ciptaan Tuhan sehingga alam lebih lestari berkelanjutan. Karakter selanjutnya adalah karakter berakhlak mulia, siswa-siswa saling menghargai teman dan tidak ada yang paling dominan selama pelatihan. Karakter berkebhinekaan global tercermin dalam sistem pengelompokan peserta yang berbaur tanpa memilah asal siswa serta jenis kelaminnya, dengan harapan ada kesetaraan tanpa ada kesenjangan. Karakter gotong royong tercermin dalam sikap saling membantu dalam berkegiatan selama pelatihan. Karakter mandiri, bernalar kritis dan kreatif terutama dalam menyelesaikan tugas kelompok dan mengatasi semua masalah dan berani merancang pola untuk hasil yang maksimal. Karakter-karakter P5 terbentuk secara otomatis karena semua peserta bergerak aktif dan kreatif selama pelatihan berlangsung.

Tidak hanya peserta yang berstatus siswa, beberapa peserta guru pembina MA Syahadat Nabatussalam juga ikut pelatihan. Keterampilan ecoprint mendorong guru lebih mengenal sumberdaya botani tanaman bertani tinggi untuk mencetak pola-pola unik di media kertas dan kain. Selain itu guru-guru juga memiliki keluasan kreatifitas dalam memberikan wacana keterampilan di kelas. Hasil-hasil ecoprint dapat menjadi obyek pembelajaran dan produk-produk siswa yang memiliki

nilai jual selain batik yang sudah diproduksi oleh siswa-siswa dan guru MA Syahadat Nabatussalam, Siliragung.

Rencana keberlanjutan dari kegiatan pelatihan ecoprint ini adalah, membuat karya-karya yang lebih banyak dalam jenis kualitas dan kuantitas sehingga dapat meningkatkan semangat belajar berbisnis siswa-siswa MA Syahadat Nabatussalam. Selain itu rencana membuat kegiatan pameran seni di bulan Agustus 2025 sebagai ajang eksposisi produk kreatif siswa. Hal ini akan meningkatkan kualitas akademis sekolah dalam peningkatan status akreditasinya. Selain itu guru-guru juga semakin kreatif dalam mengkolaborasi berbagai kegiatan lain yang serupa. Program skolaborasi MA Syahadat Nabatussalam salah satunya mencetus keberhasilan dengan kegiatan ini. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah kemungkinan disusun kerjasama-kerjasama (skolaborasi) baru dalam bentuk kegiatan lainnya.

Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan P5 berlangsung sukses dengan kegiatan pelatihan ecoprint, karakter-karakter P5 terbangun sangat telas dengan keberhasilan pelatihan hingga 90%. Program skolaborasi MA Syahadat Nabatussalam Siliragung salah satunya terwujud dengan kerjasamanya dengan HMP Pendidikan Biologi FKIP Untag Banyuwangi. Tidak hanya siswa yang mendapatkan manfaat dari pelatihan ecoprint ini, namun dewan guru pembina juga memetik pengetahuan baru mengenai ecoprint

dan kemungkinan mengembangkan ide bisnis baru bersama siswa-siswanya.

Daftar Pustaka

- Archie, A., Madepo, M.A., dan Budiarti, L. 2023. Penerapan Eco-Print Teknik Pounding pada Siswa MA Ar-Raudhatul Islamiyah Kabupaten Mempawah. Buletin Al-Ribaath. Vol 20: 63-67pp. E-ISSN: 2579-9495, P-ISSN: 1412-715.
- Asri, S., Imro'ah, K., dan Farhannida, N.A. 2023. Pengenalan Metode Ecoprint pada Siswa Siswi SDN 4 Butuh sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan. Jurnal Bina Desa. Vol. 5 (2): 205-211pp. ISSN 2715-6311 e-ISSN 2775-4375.
- Aulia, A.Y, Pratama, E.A., Fatchurahman, F., Sukma, E.P., Bellashatri, A., Rahmawati, M.A., Akram A.S, Rosyida, A.T, Gravitiani, E. 2024. Pelatihan Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Najah. JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA. Vol.2 (1): 48-56pp. e-ISSN: 2987- 0135.
- Da Costa, M., Solo, A.A.M., Fahik, M., Manulangga, O.G.LP., Leko, L.L., Dilak, H.I., Eryah, H.P. 2024. Pelatihan Pembuatan Totebag Ecoprint sebagai Alternatif Plastik di SMA Negeri 2 Kupang Timur. ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 2 (2): 251-256pp. E-ISSN 2987-9175 | P-ISSN 2987-9183.

- Flint, India. 2008. *Ecocolor: Botanical Dyes for Beautiful Textiles*. United States: Interwave. 238p.
- Kartika, D.S.Y., Rahmawati, F., Rahmawati, V.E., Yudha, A.T.S., Faizah, A.N., Suhendri, R.R., 2023. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak Di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu). *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat* Vol.1 (3): 72-82pp. e-ISSN: 2985-9212; p-ISSN: 2986-0407.
- Kemdikbudristek, 2022a. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. 1-35pp.
- Kemdikbudristek, 2022b. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 149p.
- Khasanah, Asha dan Widowati. 2024. Pengaruh Zat Warna Alam (ZWA) terhadap Kualitas Hasil Ecoprint Teknik Steam Blanket. *FASHION AND FASHION EDUCATION JOURNAL*. Vol. 20: 106-114pp.
- Melati., P.D., Rini, E.P., Msyaiyadah, Firman. 2024. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah

- Menengah Atas (SMA). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 6 (4): 2808-2819pp. ISSN: 2656-8071.
- Nisa, A.C., Kurniati, dan Abu, A. 2021. Pemanfaatan Tanin Tumbuhan Sebagai Pewarna Alami Sutra (Ecoprint) pada Pembuatan Busana Ready to Wear. Journal HomeEc. Vol. 16 (2): 63-68pp. P-ISSN: 1907-5081, E-ISSN: 2776-0081.
- Sari, D.S., Nugraheni, D., Widiyawati, Y., Nurwahidah, I. 2025. Menggugah Kreativitas dan Kesadaran Lingkungan: Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding bagi Siswa SMA. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 6 (2): 1161-1166pp.
- Satria, R., Adiprima P., Wulan, K.S., Harjatanaya, T.Y., 2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 149p.
- Susanto,N.C.A., Latief, M., Puspitasari, R.D., Bemis, B., Heriyanti. 2021. Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS). Vol. 4(1): 111-117pp. pISSN 2654-282X | eISSN 2621-783X.
- Susintowati, Muhimmatin,I., Santi, T.K., Jannah, I.N., Prasetyo, T.H. 2024. Ecoprint Training for MGMP High School Biology Teachers to Enrich P5 Activity Planning Skills in Merdeka

- Curriculum. GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 5 (2): 1707-1714pp. ISSN: 2721-6136 (Online).
- Syahputri, A.D., Fadila, Y.N., Aflah, F.T., Putri S.S., Ridwan, H.A., Hatim, J., Simbolon, N.S., Octavia MRC, P., Silitonga, Y.R., Ramadhani, M. 2024. Pelatihan Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMPN 01 Tandun). Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa. Vol 2 (6): 2419-2427pp. e-ISSN : 2987- 0135.
- Utami, S., Wulansari, V. dan Iskandar, E.A. 2024. Eco Print sebagai Materi Program Penguatan Pelajar Pancasila di SMPN 1 Baturiti. Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Desain & Aplikasi Bisnis Teknologi (SENADA). Vol.7: 307-315pp. p-ISSN 2655-4313 (Print), e-ISSN 2655-2329 (Online).